

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan berkelanjutan yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana pada Ny.S, yang dimulai dari tanggal 16 Januari 2018 sampai dengan tanggal 16 April 2018, penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada kehamilan trimester III, ibu telah melakukan 3 kali kunjungan yaitu pada tanggal 16 Januari 2018, 26 Januari 2018, dan 20 Februari 2018. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada kunjungan kehamilan pertama tidak ditemukan penyulit/masalah. TFU tidak sesuai dengan usia kehamilan yaitu usia kehamilan 31 minggu 5 hari TFU 25 cm, sedangkan menurut Mc.Donald usia kehamilan 31 minggu 5 hari TFU 29,5-30 cm. Dalam hal ini bisa terjadi karena tinggi badan ibu yang kurang dan berat badan ibu yang naik 6 kg dari awal kehamilan. Setelah diberikan penatalaksanaan sesuai dengan kebutuhan ibu, tidak ditemukan masalah dalam perencanaan atau komplikasi baik pada ibu maupun janin.
2. Tanggal 23 Februari 2018, usia kehamilan 37 minggu 1 hari, persalinan kala I berlangsung selama 4 jam (pukul 07.20-10.20). Kala II berlangsung 10 menit, kala III berlangsung 5 menit, dan kala IV berlangsung 2 jam. Secara keseluruhan pada kala I sampai kala IV, persalinan berjalan dengan normal dan cepat, hal ini terjadi karena

merupakan kehamilan ketiga, kontraksi ibu yang kuat, dan ibu benar dalam mengejan.

3. Kunjungan pada nifas dilakukan 4 kali, yaitu kunjungan pertama tanggal 23 februari 2018 dengan hasil pemeriksaan tanda vital normal, TFU 2 jari dibawah pusat, lochea rubra. Kunjungan kedua dilakukan tanggal 27 februari 2018 dengan hasil pemeriksaan tanda vital normal, TFU pertengahan pusat-simpisis, lochea sanguilenta, dan tidak ada tanda infeksi. Kunjungan ketiga dilakukan tanggal 1 april 2018 dengan hasil pemeriksaan tanda vital normal, tidak ada tanda-tanda infeksi, TFU tidak teraba, dan sudah tidak keluar darah dari jalan lahir. Kunjungan keempat tanggal 16 april 2018 dengan hasil pemeriksaan tanda vital normal, involusio dan laktasi berjalan normal dan tidak mengalami penyulit atau masalah. Asuhan yang diberikan pada kunjungan keempat salah satunya yaitu konseling KB.
4. Tanggal 23 februari 2018 pukul 10.30, bayi lahir spontan menangis kuat, tonus otot kuat, bergerak aktif, apgar score 8/9. BB : 2600 gram, PB : 48 cm, LK : 33 cm, LD : 33 cm, LL : 10 cm, tidak ada kelainan congenital (cacat bawaan). Kunjungan neonatus dilakukan 3 kali yaitu, kunjungan pertama tanggal 23 februari 2018 bayi mendapatkan penyuntikan vitamin K, pemberian salep mata dan imunisasi Hb0 yang dilakukan setelah 1 jam pemberian vitamin K. Kunjungan kedua tanggal 27 februari 2018, dari data kunjungannya diketahui tali pusat sudah puput, konseling tentang ASI eksklusif, dan menganjurkan ibu untuk

melakukan imunisasi BCG pada bayinya tanggal 21 maret 2018 di Puskesmas. Kunjungan ketiga tanggal 1 april 2018, diberikan asuhan seperti kunjungan neonatus kedua dan menganjurkan ibu untuk melakukan imunisasi sesuai jadwal yang sudah diberikan.

5. Kontrasepsi yang ingin ibu gunakan saat ini adalah kontrasepsi MAL. Konseling keluarga berencana dilakukan pada tanggal 16 april 2018 saat pemberian asuhan pada Kf 4, dimana ibu sudah mengetahui tentang cara kerja kontrasepsi MAL, syarat, keuntungan serta kerugiannya. Ibu ingin menggunakan kontrasepsi suntik progestin setelah 6 bulan pemberian ASI.

B. Saran

1. Bagi klien, khususnya Ny.S

Dengan adanya pemeriksaan ANC terpadu diharapkan Ny.S melakukan pemeriksaan ANC sesuai jadwal, sehingga kesehatan ibu dan bayi dapat terpantau dengan baik tanpa adanya komplikasi.

2. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan fasilitas kesehatan dapat meningkatkan kualitas asuhan kebidanan khususnya pelayanan kesehatan pada ibu dan anak secara berkelanjutan (COC) yang sesuai dengan teori dan kewenangan bidan, sehingga apabila komplikasi dapat dilakukan penanganan dengan segera dan dapat menurunkan angka kematian dan kesakitan pada ibu dan bayi.

3. Bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta khususnya peneliti selanjutnya

Hasil asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

4. Bagi penulis

Penulis diharapkan dapat mengaplikasikan pemeriksaan komprehensif sesuai dengan teori yang sudah didapatkan selama proses pembelajaran, sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan pemeriksaan dilahan.

5. Bagi masyarakat

Dengan adanya asuhan berkelanjutan diharapkan masyarakat dapat lebih meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak sejak dini, agar tidak terjadi komplikasi pada kehamilan sampai dengan nifas.